

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan diskusi di atas, kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Program dapur sehat telah dilaksanakan di Puskesmas Wilayah Pagar Merbau dengan bantuan berbagai pihak terkait untuk menekan angka stunting di sana. Sasaran program ini adalah keluarga dengan anak balita cacat. Namun, jaringan yang selama ini tidak sepenuhnya mengikuti program ini terkadang memerlukan metodologi khusus karena prospeknya yang kurang bagus. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan kepada orang tua balita stunting tentang pentingnya hidup sehat dan membesarkan anak yang sehat. Salah satu pendorong program DASHAT adalah komunikasi efektif berbasis sosialisasi karena tanpanya program tidak akan berjalan lancar.
2. Di Puskesmas Wilayah Pagar Merbau, pelaksanaan strategi program dapur sehat untuk menekan angka stunting berpusat pada ketersediaan dan kapasitas petugas. Pada saat angka stunting meningkat, setiap petugas dituntut untuk siap dan mampu bertindak, serta menjalankan pendekatan yang telah ditetapkan bagi keluarga dengan balita cacat.
3. Program dapur sehat Puskesmas Wilayah Pagar Merbau memiliki langkah dan tujuan yang jelas. Hal ini menunjukkan bahwa saat ini terdapat 16 anak yang mengalami stunting. Program ini tidak hanya ditujukan kepada balita

kurang mampu tetapi juga ditujukan kepada remaja putri, ibu hamil, dan ibu yang sedang menyusui.

4. Sistem kerja baku hasil asesmen dan pelaksanaan diintegrasikan ke dalam struktur kewenangan dalam pelaksanaan program dapur sehat di Puskesmas Daerah Pagar Merbau untuk mempercepat pengurangan hambatan. Dengan melakukan perhitungan ulang intervensi balita stunting, pemberian makanan tambahan, dan evaluasi laporan capaian program dapur sehat melalui PPGM, evaluasi dilakukan secara kolaboratif sehingga memungkinkan para pemangku kepentingan untuk membuat kebijakan yang lebih baik.
5. Persoalan SDM masih terus berlanjut dalam program dapur sehat Puskesmas Daerah Pagar Merbau untuk mengurangi hambatan. Hal ini umumnya terkait dengan penugasan kerja antar instansi. Meskipun demikian, tempat kerja dan instansi, serta sumber daya dari APBD, BOK, DAK, dan puskesmas sudah cukup membantu pelaksanaan program ini.
6. Karena keterbatasan dana dan informasi daerah, program dapur sehat Puskesmas Daerah Pagar Merbau untuk mengurangi hambatan belum berjalan dengan baik. Untuk menentukan apakah program ini memadai atau tidak, perlu mempertimbangkan hal-hal seperti kondisi lingkungan yang kurang baik, informasi yang tidak memadai mengenai contoh-contoh pengasuhan anak, dan keterbatasan masalah keuangan keluarga. Program DASHAT juga terhalang oleh sikap wali terhadap pemeliharaan anak.

5.2 Saran

1. Mengingat belum semua pos kesejahteraan terpadu memiliki satuan antropometri, maka diharapkan Balai Kesejahteraan Kabupaten Pagar Merbau dapat melengkapi sarana dan prasarana yang diharapkan dapat membantu pengurangan angka stunting melalui program. Selain itu, dengan lebih mendorong program DASHAT diharapkan dapat memenuhi tujuan utamanya, yaitu mengurangi angka stunting di Kabupaten Pagar Merbau.
2. Diharapkan balai kelurahan lebih dekat dengan pemenuhan gizi keluarga, program pembinaan remaja, dan pelaksanaan pola hidup sehat dan kuat untuk mencegah stunting.
3. Diharapkan lembaga dapat lebih banyak mempelajari tentang bagaimana program dapur sehat dapat mengurangi stunting.
4. Lebih banyak lagi penelitian internal dan eksternal tentang bagaimana program dapur sehat bekerja akan dipimpin oleh ilmuwan lainnya..